

Modul

PENGANTAR BISNIS

Syahrudin Y, SE. MM

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mulawarman
2021

Buku Referensi

1. Ebert & Griffin, Pengantar Bisnis, Edisi kesepuluh, 2015
2. Sudaryono, Pengantar Bisnis, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2015
3. Buchari Alma, Pengantar Bisnis, Edisi keempat belas, Alfabeta, Bandung 2010
4. M. Manullang, Pengantar Bisnis, Edisi kedua, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2008
5. Murti Sumarni, Pengantar Bisnis, Edisi Kelima, Liberty, Yogyakarta, 2005

Pengetian Bisnis

1. M. Manullang, Segala aktivitas dari berbagai institusi yang menghasilkan barang dan jasa untuk kehidupan masyarakat sehari-hari.
2. Jeff Madura, Merupakan suatu yang diciptakan untuk menghasilkan produk barang dan jasa kepada pelanggan
3. Kapoor dan Hughes, Suatu kegiatan usaha individu yang terorganisir untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Beberapa Istilah

- **Binis**
- **Industri**
- **Perusahaan**
- **Cabang Perusahaan**
- **Produksi**
- **Produk**

Faktor Utama Dalam Bisnis

- **Pemilik**
- **Manajer**
- **Tenaga Kerja**
- **Konsumen**

Mengapa Bisnis
Penting ?

Persaingan Bisnis Yang Sehat

1. Harga bagi konsumen bisa lebih rendah
2. Bisnis berusaha meningkatkan pelayanan bagi konsumen
3. Bisnis berusaha menciptakan barang baru dan dengan mutu yang baik
4. Menghilangkan bisnis yang tidak mampu bekerja secara efisien dan memboroskan sumber daya.

Kebutuhan Manusia

1. Kebutuhan Jasmaniah
2. Kebutuhan Rohaniah
3. Kebutuhan Sosial

Keterbatasan Yang Dihadapi Industri Kecil

- Kurangnya akses teknologi informasi
- Keterbatasan akses keuangan
- Resiko persaingan dan ketidakadilan dalam bisnis
- Kebijakan pembangunan yang kurang kondusif
- Isu-isu modernisasi dan kualitas produk usaha kecil

Faktor-Faktor Kontinuitas Bisnis

- Likuiditas
- Solvabilitas
- Soliditas
- Rentabilitas
- Crediet waardigheid

Klasifikasi Bisnis

1. Usaha Pertanian
2. Pabrik/Manufaktur
3. Kontruksi
4. Usaha Perdagangan besar dan kecil, perdagangan grosir, enceran, restoran, jasa akomodasi
5. Transportasi dan komunikasi, usaha telekomunikasi, usaha pos dan giro
6. Usaha finansial
7. Usaha jasa
8. Usaha yang dilakukan oleh pemerintah

Fungsi Dasar Bisnis

- Mencari bahan mentah
- Merubah bahan mentah menjadi produk
- Menyalurkan barang ke tangan konsumen

Tujuan Bisnis

1. Menghasilkan barang dan jasa secara efisien berbasis pemenuhan kepuasan konsumen
2. Menciptakan kinerja yang menguntungkan perusahaan
3. Melindungi kesehatan dan kesejahteraan karyawan
4. Melatih menjadi keluarga yang baik dalam kaitannya dengan bertetangga
5. Mendukung pelaksanaan hukum dan pemerintah
6. Menyediakan pertumbuhan yang sehat bagi perusahaan dan memperoleh keuntungan yang sehat pula
7. Menjaga kualitas lingkungan melalui operasi perusahaan dan program kemasyarakatan

Tantangan-Tantangan Yang di Hadapi Bisnis

- Tantangan Produktivitas
- Tantangan Kualitas
- Tantangan Pasar Global

Dilihat Dari Aspek Lain

- The demographic and Cultural Challenge
- The Environmental challenge
- The Social Responsibility and Ethics challenge

Introduction to

BUSINESS

Jeff Madura 2nd Edition



Perusahaan dan Lingkungan Perusahaan

Pengertian Perusahaan

Perusahaan ialah suatu tempat untuk melakukan kegiatan proses produksi barang atau jasa.

Definisi Lokasi Perusahaan

Tempat di mana perusahaan itu melakukan kegiatan fisik. Kedudukan perusahaan dapat berbeda dengan lokasi perusahaan, karena kedudukan perusahaan adalah kantor pusat dari kegiatan fisik perusahaan

Faktor-Faktor Pokok Penentu Pemilihan Lokasi Industri

- Letak dari sumber bahan mentah untuk produksi
- Letak dari pasar konsumen
- Ketersediaan tenaga kerja
- Ketersediaan pengangkutan atau transportasi
- Ketersediaan energy

Jenis-Jenis Lokasi Perusahaan

- Lokasi perusahaan yang ditetapkan pemerintah
- Lokasi perusahaan yang mengikuti sejarah
- Lokasi perusahaan yang mengikuti kondisi alam
- Lokasi perusahaan yang mengikuti faktor-faktor ekonomi

Tujuan pendirian perusahaan

1. Tujuan ekonomis
2. Tujuan Sosial

Perusahaan sebagai suatu sistem

- Kepada pemilik modal
- Kepada Lembaga Peneliti
- Kepada pekerja
- Kepada konsumen
- Kepada pemerintah

Sifat sistem perusahaan

- Kompleks
- Sebagai suatu kesatuan / unit.
- Sifatnya beragam.
- Saling tergantung.
- Dinamis

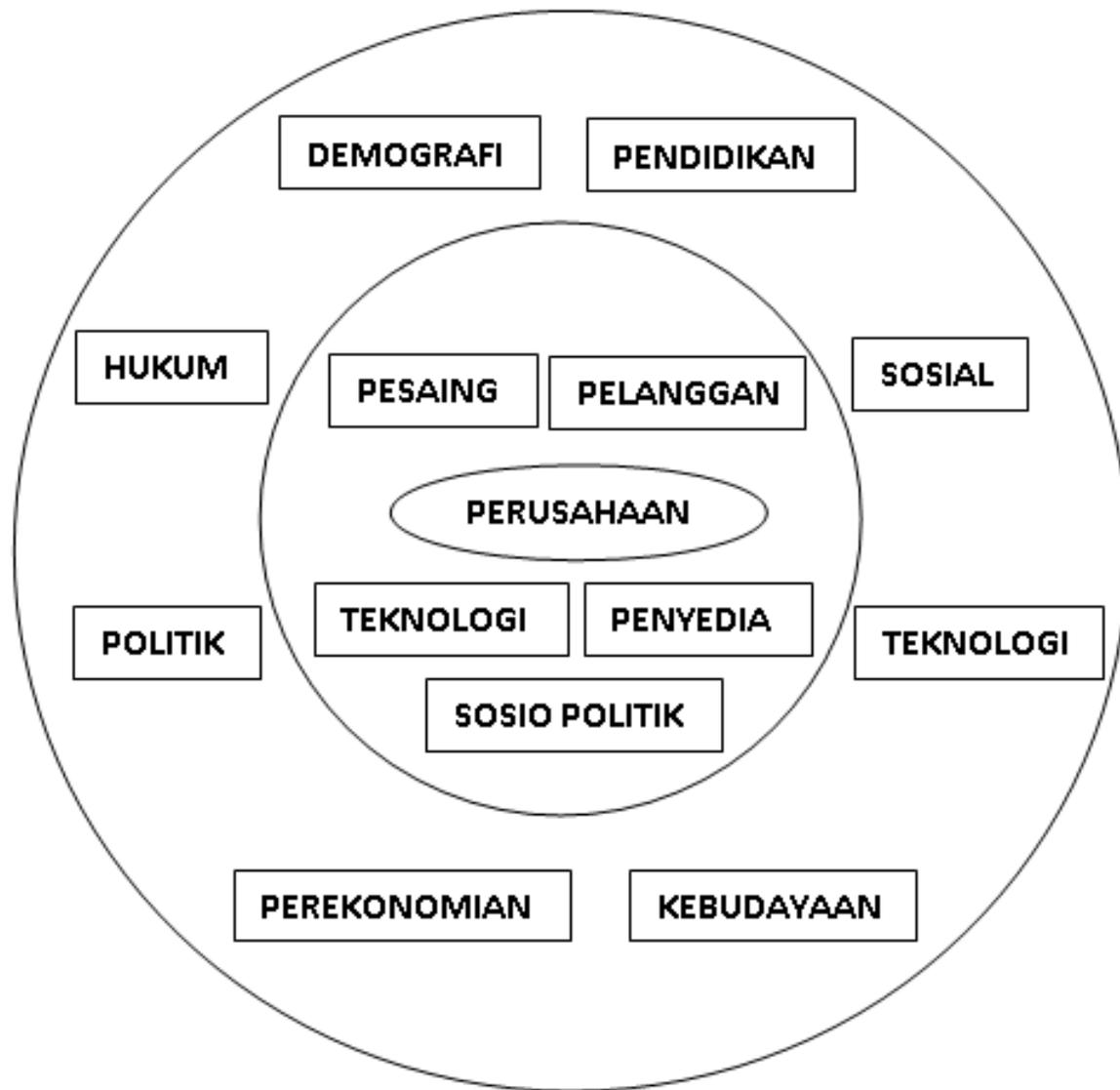
Fungsi-fungsi perusahaan

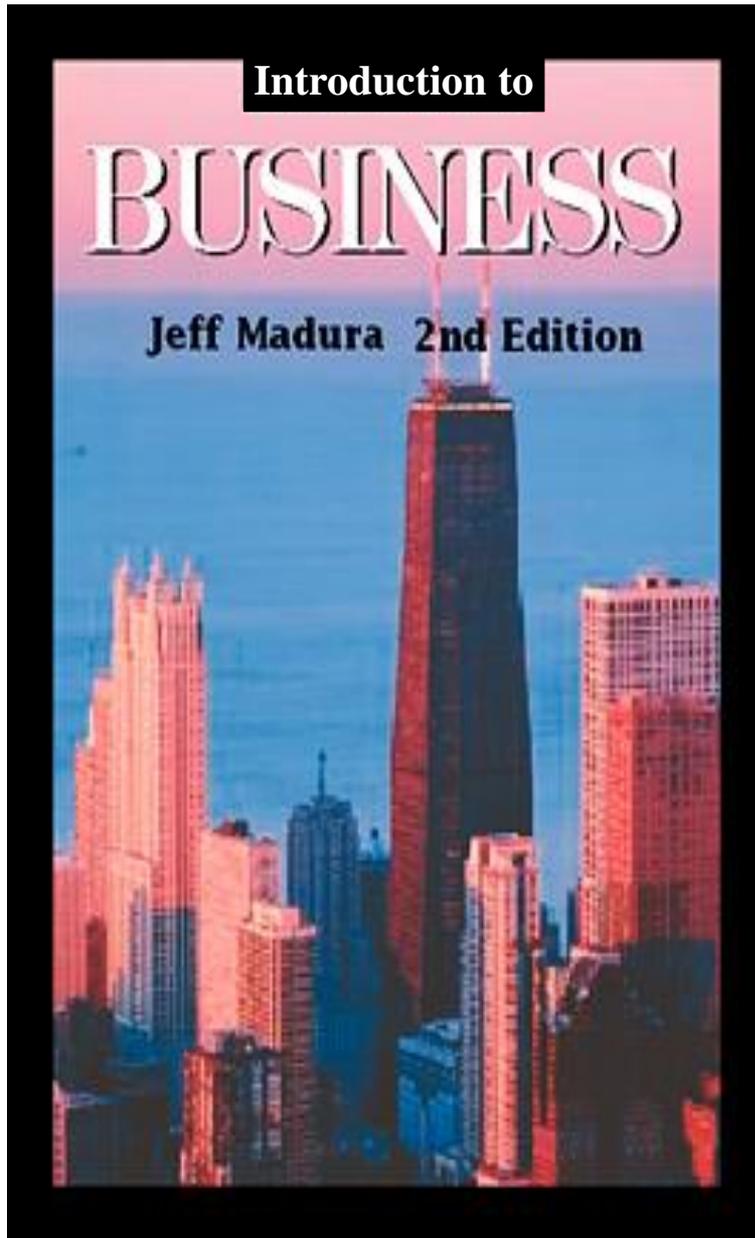
- Fungsi Operasi
- Fungsi Manajemen

Ciri-ciri perusahaan

- Operatif
- Koordinatif
- Reguler
- Dinamis
- Formal
- Lokasi
- Pelayanan Bersyarat

Lingkungan Yang Mempengaruhi Perusahaan





BENTUK - BENTUK PERUSAHAAN

PENDAHULUAN

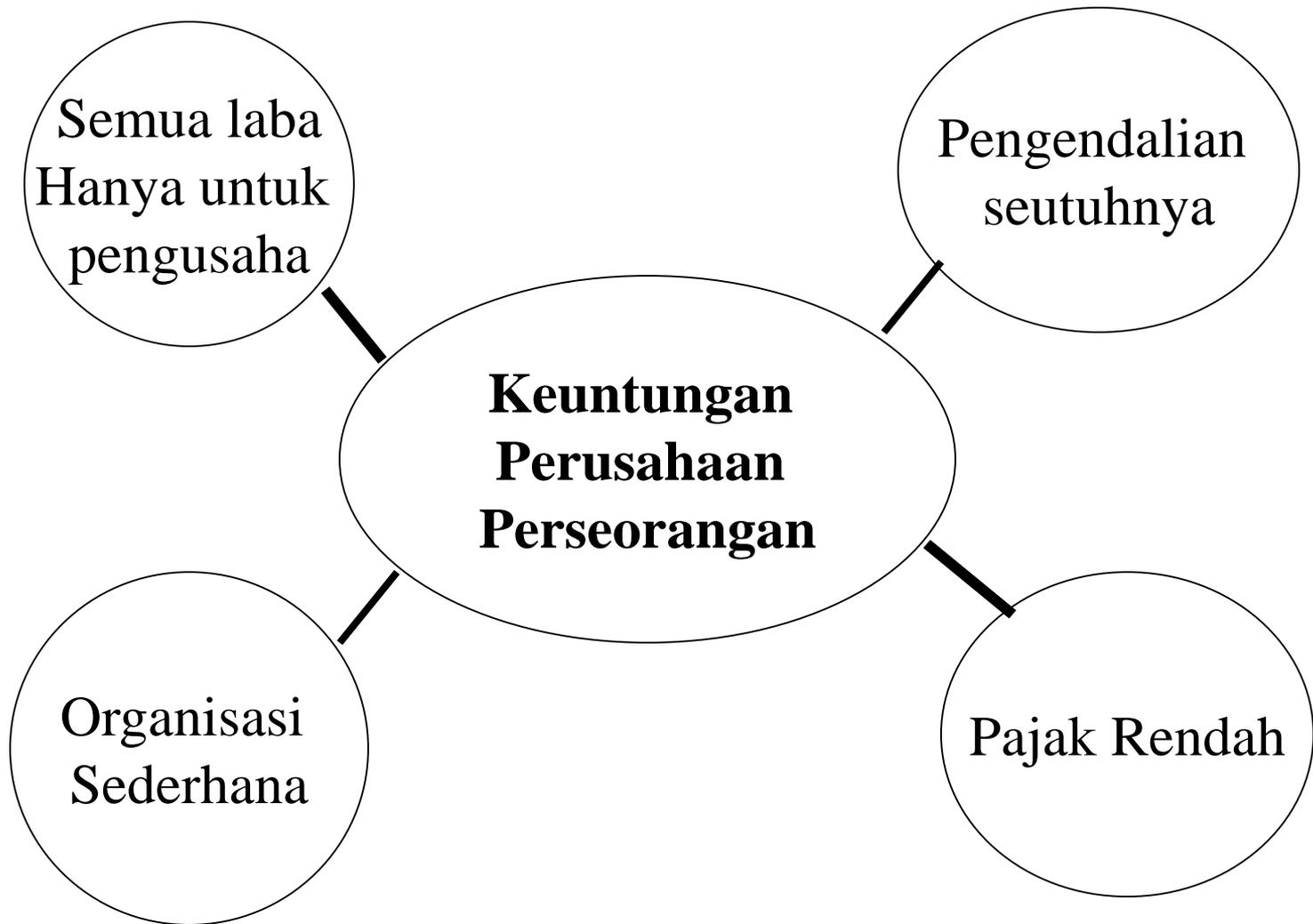
Pemilihan bentuk usaha harus ditetapkan pada saat usaha akan didirikan atau saat akan memulai operasinya

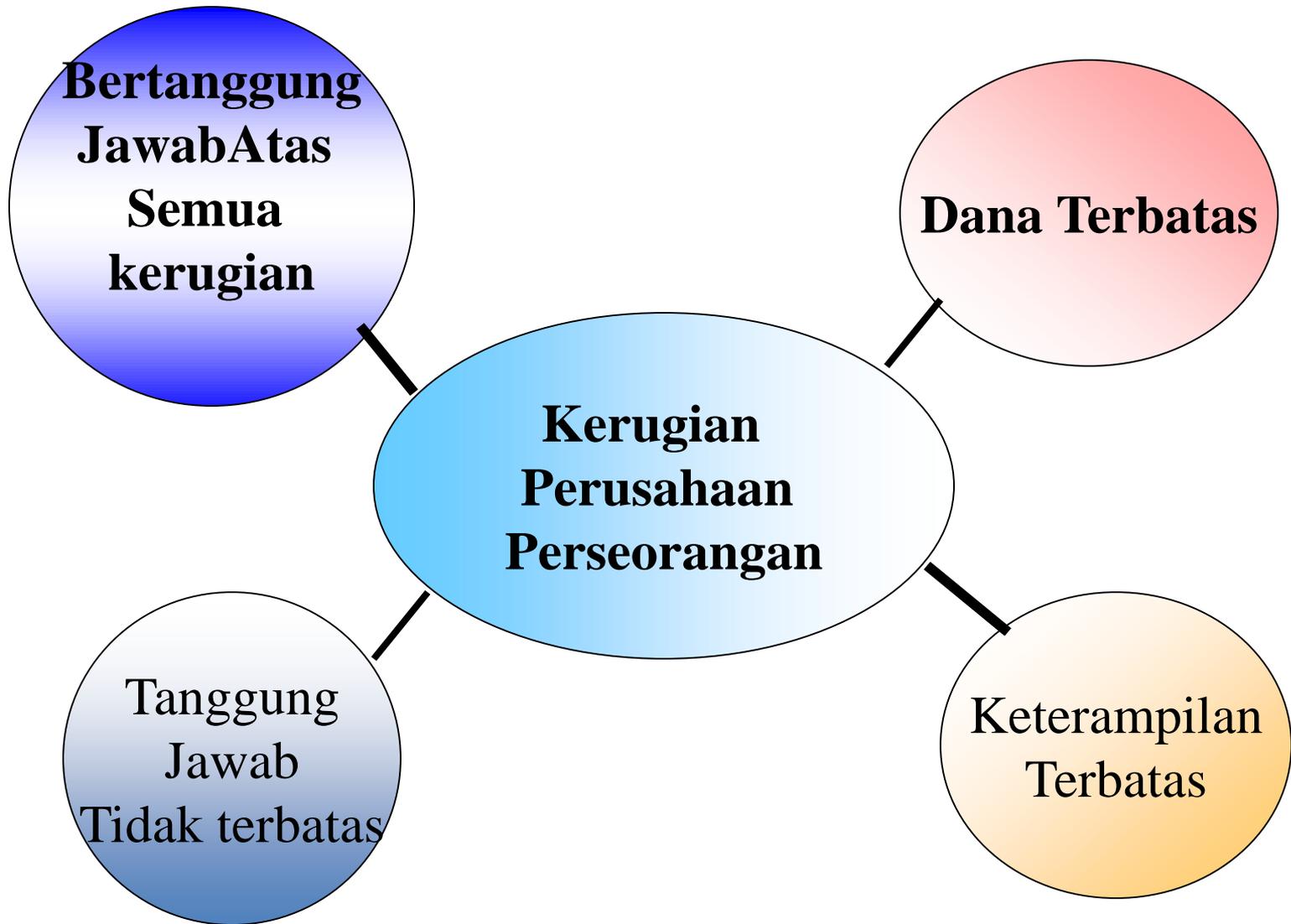
Bentuk-Bentuk Perusahaan

- a. Perusahaan perseorangan
- b. Persekutuan dengan firma
- c. Persekutuan Komanditer
- d. Perseroan Terbatas
- e. Koperasi
- f. Yayasan

Perusahaan Perseorangan

- Adalah suatu bentuk usaha yang dimiliki, dikelola dan dipimpin oleh perseorangan yang bertanggung jawab penuh terhadap semua resiko dan aktivitas perusahaan
- Modal Perusahaan berasal dari perseorangan/pemilik perusahaan itu sendiri





Firma

- Adalah persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan memakai nama bersama
- Persekutuan firma, pemisahan kekayaan pribadi dengan kekayaan perusahaan tidak ada artinya, sebab jika kekayaan perusahaan tidak dapat memenuhi pembayaran hutang-hutang perusahaan, kekayaan pribadi para sekutu menjadi jaminan. Dengan kata lain setiap sekutu bertanggung jawab penuh.

Kebaikan

- Prosedur pendirian mudah
- Lebih mudah memperoleh kredit
- Kemampuan manajemennya lebih besar
- Keputusan yang diambil lebih baik
- Jumlah modal relatif lebih besar
- Status hukum tertentu

Keburukan :

- Tanggung jawab tidak terbatas terhadap utang-utang perusahaan
- Kelangsungan perusahaan tidak menentu
- Kerugian yang diakibatkan oleh seorang anggota, harus ditanggung bersama oleh anggota lain.
- Mengandung bahaya bila anggota tidak mematuhi persetujuan.

Persekutuan Komanditer (CV) = Comanditaire Vennotschap

Adalah dimana satu atau beberapa orang sekutu mempercayakan uang atau barang kepada satu atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan yang bertindak sebagai pemimpin

Keunggulan CV :

- Modal yang dikumpulkan lebih besar
- Pendiannya mudah
- Mudah memperoleh kredit usaha
- Kesempatan ekspansi lebih banyak
- Kemampuan manajemennya lebih besar

Keburukan CV

- Sebagian anggota/sekutu mempunyai tanggung jawab tidak terbatas.
- Kelangsungan hidupnya tidak menentu
- Sukar untuk menarik kembali investasinya (terutama untuk sekutu pimpinan).
- Kekuasaan dan pengawasan kompleks.

Perseroan Terbatas (PT)

Sesuai dengan UU RI No. 1 Tahun 1995, yang dimaksud dengan perseroan terbatas adalah badan hukum yang didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang.

Kebaikan PT :

- Tanggung jawab yang terbatas dari para pemegang saham terhadap utang-utang perusahaan.
- Kestinambungan perusahaan lebih terjamin
- Mudah untuk memindahkan hak milik dengan menjual saham.
- Mudah memperoleh tambahan modal
- Manajemen lebih efisien
- Pembagian pemilikan dalam jumlah skala kecil, dapat menarik penanaman modal dari segala lapisan masyarakat.

Keburukan PT :

- Subyek pajak tersendiri
- Pendiriannya lebih sulit
- Ongkos pembentukannya yang relatif tinggi
- Kurangnya rahasia perusahaan,
- Kurangnya hubungan-hubungan perseroan

Berbagai Bentuk Perusahaan Negara

- Perusahaan Daerah
- Perusahaan Jawatan
- Perusahaan Umum
- Perusahaan Negara Persero (PT)

UU No. 25 Tahun 1992

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan

Tujuan Koperasi

Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945

Prinsip Koperasi

- Keanggotaan bersifat sukarela
- Pengelolaan dilakukan secara demokrasi
- Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota
- Pembagian balas jasa terbatas pada modal
- Kemandirian

Sumber Modal Koperasi

- Simpanan Pokok
- Simpanan Wajib
- Dana Cadangan
- Hibah

Penggolongan Koperasi Berdasarkan Bidang Usaha

- Koperasi Konsumsi
- Koperasi Produksi
- Koperasi Pemasaran
- Koperasi Kredit/ Simpan Pinjam

Koperasi Berdasarkan Daerah Kerjanya

- Koperasi Primer
- Koperasi Pusat
- Koperasi Gabungan
- Koperasi Induk

Yayasan

- Yayasan merupakan suatu badan hukum, karena harta yayasan merupakan harta terpisah dari harta-harta pengurusnya.
- Tujuan utama adalah tidak mencari keuntungan melainkan untuk usaha-usaha yang bersifat sosial.

LINGKUNGAN GLOBAL

Syahrudin Y

Memahami Lingkungan Global

Lingkungan global adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk melakukan bisnis global untuk menjual barang dan jasa guna mencapai tujuan perusahaan. Bisnis global adalah kegiatan atau aktivitas pemenuhan kebutuhan dengan membeli dan menjual barang dan jasa dari atau ke negara yang berbeda.

Perusahaan dapat memiliki beberapa motif untuk bergerak dalam bisnis internasional. Berikut ini adalah motif yang lebih umum:

- **Menarik permintaan asing**
- **Kapitalisasi pada teknologi**
- **Penggunaan sumber-sumber murah**
- **Diversifikasi internasional**

Perusahaan berkecimpung dalam berbagai bentuk bisnis internasional. Beberapa bentuk yang populer adalah:

- **Impor**
- **Ekspor**
- **Investasi Asing Langsung**
- **Aliansi Strategis**

Aliansi Perdagangan

- Uni Eropa
- North America Free Trade Agreement (NAFTA)
- Association of Southeast Asian Nation (ASEAN)
- Uni Afrika (African union)
- World Trade Organization (WTO)

Fungsi atau Tujuan WTO

- Mendukung pelaksanaan, pengaturan, dan penyelenggaraan persetujuan yang telah dicapai untuk memujudkan sasaran perjanjian tersebut,
- Sebagai forum perundingan bagi negara-negara anggota mengenai perjanjian-perjanjian yang telah dicapai beserta lampiran-lampirannya, termasuk keputusan-keputusan yang ditentukan kemudian dalam Perundingan Tingkat Menteri,
- Mengatur pelaksanaan ketentuan mengenai penyelesaian sengketa perdagangan;
- Mengatur mekanisme peninjauan kebijakan di bidang perdagangan, dan
- Menciptakan kerangka penentuan kebijakan ekonomi global berkerja sama dengan Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia (World Bank), serta badan-badan yang berafiliasi.

Bagaimana Organisasi Menjadi Global



Bentuk-Bentuk Keunggulan Bersaing

- Keunggulan Absolut (Absolute Advantage)

Kemampuan suatu negara untuk memproduksi suatu barang lebih murah dari pada negara lain.

- Keunggulan Komparatif

Kemampuan suatu untuk memproduksi beberapa produk lebih murah atau lebih baik daripada negara lain.

- Keunggulan Bersaing Nasional

Keunggulan bersaing internasional berakar dari kombinasi kondisi faktor, kondisi permintaan, industri terkait dan industri pendukung, serta strategi, struktur, dan persaingan perusahaan.

Neraca Ekspor-Import

- Neraca Perdagangan

Total nilai ekonomi seluruh penduduk yang diimport suatu negara dikurangi dengan total nilai ekonomi seluruh produk yang di ekspor

Defisit Perdagangan, situasi ketika impor suatu negara melebihi eksportnya, menciptakan neraca perdagangan yang negatif.

Surplus Perdagangan, Situasi ketika ekspor suatu negara melebihi impornya, menciptakan neraca perdagangan yang positif

- Neraca Pembayaran (Balance Of Payment)

Arus seluruh uang yang masuk atau keluar dari suatu negara.

Ketika suatu perusahaan berkecimpung dalam bisnis internasional, ia harus mempertimbangkan karakteristik dari negara asing sebagai berikut:

- **Budaya**
- **Sistem ekonomi**
- **Kondisi ekonomi**
- **Nilai tukar**
- **Risiko politik**